

PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KETERAMILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA SMK SWASTA HARAPAN AL-WASHLIYAH

Ridho Kurniawan^{1*}, Eka Sartika Rambe²

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Rantaupraat, Indonesia

Email: ¹kurniawanridho752@gmail.com, ²ekasartika05@email.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari rendahnya tingkat menulis peserta didik sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum mampu mencapai ketuntasan khususnya pada materi menulis teks prosedur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*, sehingga diketahui keefektifan model pembelajaran *discovery learning*. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan *dsain* penelitian kuasi-eksperimen (*quasi experiment*) dengan rancangan kelompok *pretest-posttest*. Keefektifan model pembelajaran ini diketahui dengan melakukan uji hipotesis dan uji *Shapiro-Wilk* yang dihitung menggunakan SPSS. Berdasarkan uji hipotesis hasil *pretest-posttest* peserta didik signifikan dan homogeni. Signifikasi hasil *pretest-posttest* peserta didik yaitu $1,994 < 9,759$, data bersifat homogeny yaitu 25 peserta didik pada *pretest* dan 25 peserta didik pada *posttest*. Keefektifan model pembelajaran *discovery learning* berdasarkan uji T-tes mencapai 7,735. Sedangkan berdasarkan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa *pretest* berjumlah 0,86 dan *posttest* 1,35. Hal ini menunjukkan bahwa *posttest* lebih besar dari *pretest*. Hasil uji hipotesis dan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* efektif digunakan dalam materi menulis teks prosedur, model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Model , Teks Prosedur, Discovery Learning

ABSTRACT

This research was motivated by the low level of students' writing, which had an impact on the learning outcomes of students who had not been able to achieve completeness, especially in the material of writing procedural texts. This research aims to determine the effect of the learning model before and after using the discovery learning model, so that the effectiveness of the discovery learning model is known. This research was conducted using quantitative research methods with a quasi-experimental research design with a pretest-posttest group design. The effectiveness of this learning model was determined by conducting hypothesis testing and the Shapiro-Wilk test calculated using SPSS. Based on the hypothesis test, the students' pretest-posttest results were significant and homogeneous. The significance of the students' pretest-posttest results is $1.994 < 9.759$, the data is homogeneous, namely 25 students in the pretest and 25 students in the posttest. The effectiveness of the discovery learning model based on the T-test reached 7.735. Meanwhile, based on the Shapiro-Wilk test, it shows that the pretest is 0.86 and the posttest is 1.35. This shows that the posttest is greater than the pretest. The results of hypothesis testing and the Shapiro-Wilk test show that the discovery learning model is effectively used in procedural text writing material, this learning model can improve student learning outcomes.

Keywords: Model, Procedure Text, Discovery Learning

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa seseorang dapat berkomunikasi serta menyampaikan gagasan-gagasan atau ide-ide yang ada dalam pikirannya. Karena begitu pentingnya peran dan fungsi bahasa dalam kehidupan, maka bahasa pun dimasukkan sebagai salah satu matapelajaran di sekolah-sekolah, khususnya tentang mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang paling pokok di sekolah. Salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain dan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Alwasilah (Zainurrahman, 2013:12) mengatakan bahwa keterampilan bahasa juga dibagi menjadi dua jenis, yaitu (1) keterampilan yang bisa diperoleh melalui latihan-latihan dan penguasaan konsep tertentu. Manusia bisa memperoleh keterampilan berbicara dan, (2) menyimak secara alamiah, karena keduanya merupakan fitrah manusia secara normal. Sedangkan keterampilan menulis dan membaca hanya bisa diperoleh melalui latihan-latihan yang ketat dengan penguasaan konsep-konsep tertentu. Keterampilan yang tidak dapat diperoleh secara alamiah adalah keterampilan yang harus diberi perhatian khusus karena tidak dapat digunakan secara langsung atau spontan. Keterampilan menulis sebagai salah satu komponen keterampilan bahasa merupakan komponen yang harus diberi perhatian khusus karena seseorang tidak akan langsung mahir dalam menulis sesuatu tanpa adanya latihan-latihan atau pembelajaran menulis terlebih dahulu. Upaya tersebut sangat penting dilakukan mengingat bahwa menulis merupakan salah satu media seseorang dalam menyampaikan ide, gagasan, atau pemikiran-pemikirannya secara tidak langsung kedalam bentuk tulisan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa SMK Swasta Harapan Al Washliyah. Ditemukan bahwa rendahnya minat peserta didik terhadap konsep materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran di kelas, Pada saat pendidik menyampaikan materi terkait menulis teks prosedur peserta didik belum paham betul dengan materi yang sudah diajarkan seperti siswa masih banyak menemukan keraguan dalam menulis teks prosedur, siswa kurang memahami struktur teks prosedur, selain itu siswa juga belum memahami unsur kebahasaan yang ada dalam teks prosedur. Selanjutnya berdasarkan pemberian tes Latihan kepada siswa ditemukan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa masih rendah. pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik bersifat konvensional. Temuan-temuan di atas tentu berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya hasil belajar pada keterampilan menulis teks prosedur siswa tersebut membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai dan nilai yang diperoleh peserta didik kurang maksimal, sehingga membuat siswa kurang terangsang untuk berpikir.

Permasalahan di atas harus segera dicarisolusi pemecahannya, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang mengarah dan berpusat pada pesertadidik. Menurut Arends dalam buku Trianto (2010:51) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan berpusat kepadasiswa salah satunya adalah model *discovery learning*.

Menurut Rahim *et al*, (2021) *discovery learning* adalah penerapan pembelajaran berbasis penyingkapan atau penelitian yang mengarahkan siswa lebih aktif, intraktif, berpartisipasi, kreatifitas, dan terampil pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya.

Bruner berpendapat dalam Rahim *et al*, (2021) guru hendaknya harus memberikan kesempatan muridnya untuk menjadi seorang *problem solver*, seorang *scientist*, historin, atau ahli matematika. Dalam metode *Discovery Learning* bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisasikan serta membuat kesimpulan-kesimpulan.

Tujuan spesifik dari pembelajaran penemuan menurut Lubis, (2016), yakni (A) Dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlihat secara aktif dalam pembelajaran, (B) Melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi kongkret maupun

abstrak, (C) Membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi in- formasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain, (D) Keterampilan yang dipelajari dari situasi belajar lebih mudah ditransfer untuk aktifitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

Suherman (dalamLubis, 2016) mengemukakan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri model Pembelajaran *Discovery Learning* yaitu (A) Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan, (B) Berpusat pada peserta didik, dan (C) Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada. Syamsudin (dalam Lubis, 2016) menambahkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* memiliki beberapa karakteristik yaitu (1) Peran guru sebagai pembimbing, (2) Peserta didik belajar secara aktif sebagai seorang ilmuwan, (3) Bahan ajar disampaikan dalam bentuk informasi dan peserta didik melakukan kegiatan menghimpun, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis serta membuat kesimpulan.

Hal ini sejalan dengan Pasaribu, (2020) juga berpendapatbahwa model *discovery learning* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran karena melalui model tersebut siswaakan belajar dalam menemukan konsep yang mereka pelajari sendiri. Model pembelajaran *discovery learning* ini dapat mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Dalam perkembangannya, model *discovery learning* dapa dijadikan sebagai suatu inovasi yang digunakan untuk melihat keefektifan dalam kegiatan belajar. Oleh sebab itu peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam materi mulis teks prosedur siswa di SMK Harapan Al-Washliyah.

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Swasta Harapan Al Washliyah yang beralamat di Jl. H. M. Said No. 493, Sigambal, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Sugiono (2019:16) mendepenisikan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dimana pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat statistik. Adapun teknik pengmulan data dilakukan dengan menggunakan penelitian quasi-eksperimen (*quasi experiment*) dengan rancangan kelompok *pretest-posttest*.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan ditentukan dengan teknik *total sampling*. Dimana jumlah kelas dibagi menjadi dua untuk dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini kelas control dilakukan pada kelas XI -1 dengan jumlah siswa 25 orang, dan kelas eksperimen dilakukan pada kelas XI-2 dengan jumlah 25 siswa.

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes berupa latihan soal yang terkait dengan penulisan teks prosedur, yang kemudian diuji dengan menggunakan uji hipotesis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. serta menguji seberapa besar pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa SMK Harapan Al-Wahliyah pada kelas control dan kelas eksperimen.

Berikut ini adalah hasil pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran tanpa model pembelajaran *discovery learning* dan hasil belajar pada kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning*:

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	

									Lower	Upper
Hasil Belajar Matematika	Equal variance assumed	,269	,605	9,759	48	,000	8,58333	,87955	6,82912	10,33754
	Equal variance not assumed			9,759	69,365	,000	8,58333	,87955	6,82884	10,33783

Tabel 2.1 hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,759$ dan $t_{tabel} = 1,994$ pada tarap nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 48$ sehingga terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,759 > 1,994$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa di SMK Swasta Harapan Al Washliyah Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dari hasil pembelajaran tersebut maka untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* peneliti juga menggunakan uji normalitas yang digambarkan sebagai berikut:

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EKSPERIMEN	,237	30	,000	,953	30	,135
KONTROL	,140	20	,071	,947	20	,086

Tabel 2.2 Data Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Jadi, berdasarkan analisis kemampuan pemahaman matematis pada kelas eksperimen memiliki nilai signifikan $> 0,05$ ($0,135 > 0,05$) dan kelas kontrol memiliki nilai signifikan $> 0,05$ ($0,086 < 0,05$), sehingga data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Seteralah dilakukannya uji normalitas peneliti juga menguji homogenitasnya hasil pembelajaran yang dilakukan siswa. Berikut ini data hasil uji homogenitas pembelajaran siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,269	1	50	,605

Tabel 2.3 Data Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas dengan metode *Levene's Test* diatas Nilai *Levene* yaitu 0,269 dengan *p value* (sig) sebesar 0,605 dimana $,605 > 0,05$ yang berarti terdapat kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan atau yang berarti homogen.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,759$ dan $t_{tabel} = 1,994$ pada tara nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 48$

sehingga terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,759 > 1,994$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa di SMK Swasta Harapan Al Washliyah Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dalam bab IV diperoleh kesimpulan bahwa model *discovery learning* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa. Adapun pengaruh model pembelajaran ini yaitu 0,605 dimana $,605 > 0,05$ yang berarti terdapat kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan atau yang berarti homogen.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,759$ dan $t_{tabel} = 1,994$ pada tara nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 48$ sehingga terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,759 > 1,994$). Perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* mencapai 7.765. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap keterampilan menulis teks prosedur Model pembelajaran ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK/SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Misbahuddin. (2013). *Analisis dan penelitian dengan statistik*. jakarta: bumi aksara. hal. 34-43
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Sugiono. (2018). *Metode Peneliian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 61-120
- Sugiono. (2019). *Metode Peneliian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 114
- Tarigan, Henri Guntu.(2017).*Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa